

Upaya Dukungan Keluarga Terhadap Pencegahan Covid-19

Nur Aida Kubangun¹, Kurniati Nawangwulan², Kurniawati Kurniawati³, Rita Rena

Pudyastuti⁴, Ahmad Fahri⁵

¹Universitas pattimura Ambon

²Akademik Keperawatan Berkala Widya Husada

³STIKES Amanah Makassar

⁴Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

⁵Akper Berkala Widya Husada



Article history

Received: 02-12-2022

Revised: 30-01-2023

Accepted: 02-02-2023

Keywords:

covid-19;

sars-cov-2;

leeches;

*Corresponding author

Nama: Kurniawati

Email :

agdosiagdosi@gmail.com

Abstrak

Tragedi munculnya virus corona yang misterius keberadaannya terus berlanjut hingga beberapa negara di dunia. Penyebaran virus covid 19 menjadi wabah yang sangat meresahkan masyarakat menimbulkan infeksi saluran pernafasan. Pelaksanaan pendidikan kesehatan dengan upaya melibatkan dukungan keluarga dan masyarakat terhadap pencegahan covid-19 bertujuan meningkatkan kemampuan masyarakat dalam menerapkan mencuci tangan dengan sabun menggunakan air mengalir ataupun handsanitiser. Tehnik mencuci tangan yang benar merupakan salah satu tindakan dalam mencegah resiko penyakit covid-19, serta meningkatkan pola hidup sehat masyarakat yang ditekankan di unit terkecil dalam masyarakat yaitu keluarga. Metode yang dilakukan dalam pencegahan penyakit covid-19 adalah pengabdian masyarakat dalam bentuk penyuluhan, demonstrasi, dan role play. Hasil pengabdian masyarakat dalam upaya meningkatkan dukungan keluarga terhadap pencegahan penyakit covid-19 dapat terserap dan diterima oleh keluarga dan masyarakat dengan kemampuan psikomotor demonstrasi mencuci tangan mencapai 80% peserta dapat mengulang kembali cara mencuci tangan dengan baik dan benar. Kegiatan pengabdian ini dapat ditingkatkan oleh pihak puskesmas dengan adanya dukungan keluarga dan masyarakat.

The tragedy of the mysterious emergence of the coronavirus continues to several countries in the world. The spread of the covid 19 virus has become an outbreak that is very troubling for the community to cause respiratory infections. The implementation of health education with efforts to involve family and community support for covid-19 prevention aims to improve the ability of the community to apply hand washing with soap using running water or handsanitiser. Proper hand washing techniques are one of the measures in preventing the risk of covid-19 disease, as well as improving the healthy lifestyle of the community which is emphasized in the smallest unit in the community, namely the family. The method carried out in preventing covid-19 disease is community service in the form of counseling, demonstrations, and role play. The results of community service in an effort to increase family support for the prevention of covid-19 disease can be absorbed and accepted by families and communities with psychomotor ability to demonstrate hand washing up to 80% of participants can repeat how to wash their hands properly and correctly. This service activity can be improved by the puskesmas with the support of family and community.



PENDAHULUAN

Tragedi munculnya virus corona yang misterius keberadaannya terus berlanjut hingga beberapa negara di dunia. Penyebaran virus covid 19 menjadi wabah yang sangat meresahkan masyarakat karena munculnya infeksi saluran pernafasan yang dapat menyebabkan otak kehilangan oksigen atau hipoksia sehingga terjadi kematian pada sebagian pasien yang memiliki beberapa penyakit tertentu (Swarniti, 2020). Upaya meningkatkan dukungan keluarga terhadap pencegahan penyakit covid-19 dapat terserap dan diterima oleh keluarga dan masyarakat dengan kemampuan psikomotor demonstrasi mencuci tangan dapat mengulang kembali cara mencuci tangan dengan baik dan benar (Inayati et al., 2022). Upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat menjadi hal yang sangat penting untuk mencapai taraf hidup yang lebih baik. Salah satu strategi untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat adalah dengan memberikan pemahaman, pengetahuan dan kesadaran masyarakat untuk menerapkan pola hidup bersih dan sehat yang dimulai dari diri sendiri, keluarga, lingkungan sekolah dan masyarakat luas (Suprpto & Arda, 2021).

Pendekatan dilakukan pada seluruh komunitas, ditekankan terutama pada keluarga yang berperan dengan waktu interaksi lebih lama, memanfaatkan semua sumber daya dari sebuah masyarakat dalam hal mempersiapkan, melindungi dari merespons terhadap, memulihkan dari, dan melakukan mitigasi untuk segala bahaya. Edukasi dapat meningkatkan pengetahuan terhadap perilaku hidup bersih dan sehat dalam pencegahan Covid-19 (Suprpto, 2021). Upaya pencegahan penyebaran virus covid-19 dengan meningkatkan imunitas tubuh, menggunakan pelindung lengkap, dengan langkah-langkah mencuci tangan dengan sabun, menghindari menyentuh mata, hidung, dan mulut, menjauhi kontak dekat dengan orang yang sakit, batuk dan bersin harus ditutup dengan tisu, membersihkan benda yang sering disentuh, bila orang sakit terinfeksi harus tinggal dirumah (Purwono et al., 2021). Upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat menjadi hal yang sangat penting untuk mencapai taraf hidup yang lebih baik. Salah satu strategi untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat adalah dengan memberikan pemahaman, pengetahuan dan kesadaran masyarakat untuk menerapkan pola hidup bersih dan sehat yang dimulai dari diri sendiri, keluarga, lingkungan sekolah dan masyarakat luas (Hartaty & Kurni Menga, 2022).

Di tengah merebaknya penyakit corona di Indonesia, pemerintah melakukan upaya pencegahan Covid-19 dengan disiplin protokol kesehatan 3M yang paling sederhana, seperti memakai masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan, terutama saat beraktivitas di luar rumah (Devinofianti, 2021). Pendidikan kesehatan bentuk penyuluhan dalam upaya meningkatkan dukungan keluarga terhadap pencegahan penyakit covid-19, keluarga merupakan unit terkecil masyarakat yang mampu berperan aktif dalam pelaksanaan penerapan pencegahan penyakit pernafasan akibat covid-19 yang menyebabkan gangguan pernafasan berat sampai menyebabkan kematian. Pengabdian ini bertujuan meningkatkan upaya dukungan keluarga terhadap pencegahan covid-19.

METODE PELAKSANAAN

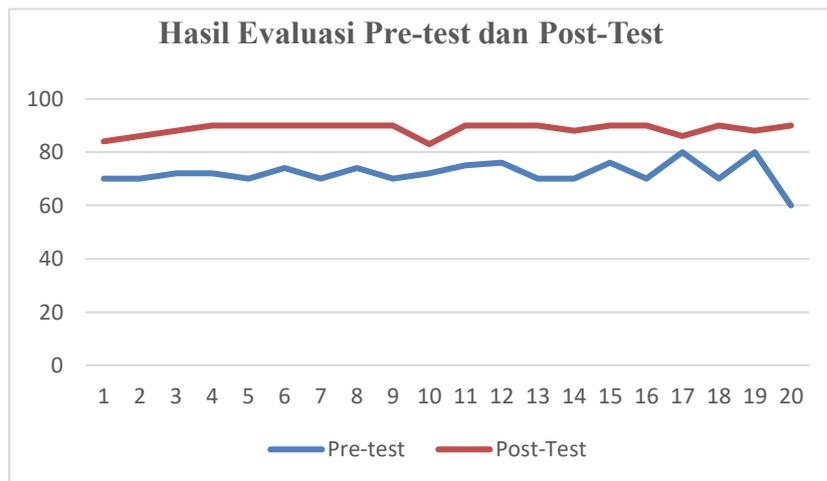
Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk penyuluhan upaya mencegah penyebaran covid-19 adalah demonstrasi dan role play mencuci tangan. Adapun tahapan pelaksanaan penyuluhan ini: **Persiapan** diawali dengan mengirimkan surat izin dan proposal kepihak Puskesmas. **Pelaksanaan** kegiatan pengabdian dilaksanakan bersama dengan tim dan pihak puskesmas, dihadiri kader posyandu, posbindu, dan jamaah pengajian. Penyampaian materi dengan menggunakan LCD/ proyektor dan laptop, selanjutnya demonstrasi mencuci tangan di contohkan oleh tim dan diikuti peserta dengan difasilitasi oleh anggota tim pengabdian. **Evaluasi** merupakan penilaian akhir kegiatan dalam mengukur keberhasilan penyuluhan, terdiri dari evaluasi konsep covid-19, dan role play mandiri peserta dengan menggunakan handsanitizer.

HASIL PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat dalam bentuk penyuluhan mencuci tangan dilaksanakan sesuai dengan tahapan yang telah direncanakan, pelaksanaan kegiatan dihadiri oleh 15 peserta, terdiri dari kader posyandu, posbindu, dan jamaah pengajian di wilayah puskesmas Banjarsari tentang upaya meningkatkan dukungan keluarga terhadap pencegahan penyakit covid-19. Pelaksanaan penyampaian materi konsep dan simulasi serta demonstrasi mencuci tangan merupakan langkah awal dalam upaya mencegah resiko penularan virus corona yang dapat menyerang melalui kontak tangan, badan, droplet/ udara.



Gambar 1. Penyampaian materi



Gambar 2. Pre-test dan Post-Test

Peserta mampu menjawab tentang tanda gejala pencegahan, dan komplikasi penyakit covid-19. Covid-19 yang menempel pada tubuh dapat berdiam dan berkembangbiak untuk melemahkan system pernafasan, sehingga pusat pertahanan tubuh yang terserang menimbulkan tanda gejala yang bisa dirasakan maupun terlihat seperti demam, batuk, pilek, sesak nafas, apabila penanganan serta pengobatan yang tidak cepat akan menurunkan produksi oksigen di otak sehingga menurunkan system kekebalan tubuh. Tidak ada perbedaan yang signifikan antara pengetahuan, sikap, dan praktik perawat dalam memberikan perawatan paliatif kepada pasien di rumah sakit (Suprpto, 2022). Meningkatkan kemampuan untuk pencegahan terjangkitnya covid 19, meningkatkan kemampuan agar tidak menularkan kepada keluarga (Ausrianti et al., 2020).

Evaluasi secara langsung menilai pengetahuan peserta terhadap permasalahan long-covid sebelum dan sesudah penyampaian materi. Evaluasi menunjukkan perbaikan antara sebelum pemberian materi yang menjawab benar 30%, semua peserta tidak dapat melakukan teknik pernafasan dengan benar (Majdawati, 2021). Edukasi yang telah diberikan pada kegiatan tersebut adalah materi tentang Covid 19, penerapan 6M dalam pencegahan penularan Covid 19, PHBS

masa pandemic (Verawati et al., 2022). Terdapat hubungan antara pengetahuan masyarakat dan kepatuhan terhadap penggunaan masker sebagai upaya pencegahan penyakit Covid-19. Memberikan edukasi tentang pentingnya penggunaan masker untuk mencegah dan menghindari risiko penyakit Covid-19 (Devi Pramita Sari dkk, 2020). Bahwa terdapat hubungan pengetahuan dan sikap dengan resiko tertular Covid-19 pada masyarakat. Pengetahuan yang baik dan sikap yang positif dari masyarakat dalam menghadapi pandemi Covid-19 dapat membuat masyarakat melakukan tindakan nyata untuk mengurangi resiko tertular Covid-19 (Sembiring & Nena Meo, 2020). Perbedaan yang signifikan antara kecemasan tentang penularan Covid-19 sebelum dan sesudah pendidikan dan terdapat pengaruh edukasi kesehatan terhadap kecemasan keluarga (Syamson et al., 2021). Edukasi merupakan yang paling berpengaruh terhadap kepatuhan protokol kesehatan COVID 19 (Suprpto et al., 2022).

KESIMPULAN

Kegiatan penyuluhan tentang upaya meningkatkan dukungan keluarga terhadap pencegahan penyakit covid-19 dengan evaluasi hasil target keberhasilan mampu menjelaskan tanda gejala penyakit serta mendemonstrasikan mencuci tangan. Kegiatan pengabdian masyarakat harus terintegrasi dengan stakeholder bidang Kesehatan, unsur pemerintah, dan tokoh masyarakat. Masyarakat kelompok rentan telah memahami tindakan promotif dan preventif pencegahan covid 19, yaitu perilaku hidup bersih dan sehat terdiri dari penggunaan masker, menjaga jarak, mencuci tangan dengan benar.

PUSTAKA

- Ausrianti, R., Andayani, R. P., Surya, D. O., & Suryani, U. (2020). Edukasi Pencegahan Penularan Covid 19 serta Dukungan Kesehatan Jiwa dan Psikososial pada Pengemudi Ojek Online. *Jurnal Peduli Masyarakat*, 2(2), 59–64. <https://doi.org/10.37287/jpm.v2i2.101>
- Devi Pramita Sari, & Nabila Sholihah 'Atiqoh. (2020). Hubungan Antara Pengetahuan Masyarakat Dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Covid-19 Di Ngronggah. *Infokes: Jurnal Ilmiah Rekam Medis Dan Informatika Kesehatan*, 10(1), 52–55. <https://doi.org/10.47701/infokes.v10i1.850>
- Devinofianti, E. K. A. (2021). *Hubungan Sikap Dengan Upaya Pencegahan Penularan Covid-19 Pada Keluarga Pasien Rawat Inap Di Rsud Bangil Kabupaten Pasuruan*. STIKES BINA SEHAT PPNI. <https://repositori.stikes-ppni.ac.id/handle/123456789/173>
- Hartaty, H., & Kurni Menga, M. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Untuk Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat. *Abdimas Polsaka*, 1(1), 16–21. <https://doi.org/10.35816/abdimaspolsaka.v1i1.7>
- Inayati, A., Dewi, N. R., Immawati, I., Ayubhana, S., & Supardi, S. (2022). Upaya Dukungan Keluarga terhadap Pencegahan Penyakit Covid-19 di Wilayah Puskesmas Banjarsari Kota Metro. *Seandanan: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(2), 115–118. <https://doi.org/10.23960/seandanan.v2i2.41>
- Majdawati, A. (2021). Optimalisasi Peran Kader Kesehatan Dalam Pengenalan Status Kesehatan Penyintas Covid-19 Sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Hidup Bagi Long-Covid. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(4), 1930–1939. <https://doi.org/https://doi.org/10.31764/jmm.v5i4.5110>
- Purwono, J., Ludiana, L., Dewi, T. K., & Fitri, N. L. (2021). Edukasi Pencegahan Covid-19 Pada Masyarakat Di Wilayah Kerja Puskesmas Metro Kota Metro. *Jurnal Pengabdian Dharma Wacana*, 2(2), 84–89. <https://doi.org/10.37295/jpdw.v2i2.221>
- Sembiring, E. E., & Nena Meo, M. L. (2020). Pengetahuan dan Sikap Berhubungan dengan Resiko Tertular Covid-19 pada Masyarakat Sulawesi Utara. *NERS Jurnal Keperawatan*, 16(2), 75. <https://doi.org/10.25077/njk.16.2.75-82.2020>
- Suprpto, S. (2021). Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dan Pemberian Sembako Era

- Pandemi Covid-19: Suprpto. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3). <https://doi.org/https://doi.org/10.31960/caradde.v3i3.624>
- Suprpto, S. (2022). Perilaku Perawat dalam Perawatan Paliatif di Era Pandemic Covid-19. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 11(1), 70–74. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v11i1.707>
- Suprpto, S., & Arda, D. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Komunitas*, 1(2), 77–87. <https://doi.org/10.25311/jpkk.Vol1.Iss2.957>
- Suprpto, S., Nursyamsi, N. L., Arda, D., & Wahyuni, R. (2022). Compliance with COVID-19 health protocols for coffee shop visitors in Makassar City. *International Journal of Health Sciences*, 6(5), 8619–8628. <https://doi.org/10.53730/ijhs.v6nS5.10640>
- Swarniti, N. W. (2020). Fenomena Morfologi pada Berita-Berita di CNN Indonesia Mengenai Covid-19: Kajian Linguistik. *COVID-19 Perspektif Susastra Dan Filsafat*, 93. https://www.researchgate.net/profile/I-Ketut-Sudarsana/publication/344436218_COVID-19_Perspektif_Susastra_dan_Filsafat/links/5f753a2792851c14bca3c442/COVID-19-Perspektif-Susastra-dan-Filsafat.pdf#page=104
- Syamson, M. M., Fattah, A. H., & Nurdin, S. (2021). Pengaruh Edukasi Kesehatan Terhadap Kecemasan Lansia Tentang Penularan Corona Virus Disease (Covid 19). *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 10(1), 177–182. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i1.576>
- Verawati, M., Purwanti, L. E., & Sukamto, F. I. (2022). Upaya Penerapan 6M dalam Pencegahan Penularan Covid 19 di LKSA Payamuba Desa Bareng Kecamatan Babadan Ponorogo. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(4), 961–970.